

BAB II

Gambaran Umum PKPU Pekanbaru

A. Sejarah Berdirinya Lembaga Kemanusiaan PKPU

Dimulai pada pertengahan tahun 1997 negara-negara ASEAN terpuruk oleh krisis ekonomi regional yang disebabkan oleh depresiasi mata uangnya terhadap dollar Amerika. Indonesia merupakan yang terparah di antara semua negara di Asia. Krisis tersebut sudah merambah ke berbagai bidang, seperti politik, moral, pendidikan, sains-teknologi, budaya, dan religi. Pendekatan multidisipliner untuk menangani krisis masih sangat kurang, mungkin karena egoisme sektoral yang kuat.

Menyikapi krisis yang berkembang sejumlah anak bangsa dengan ketetapan hati yang kuat bergandeng tangan dan bergerak menyumbangkan tenaga dan pikirannya melakukan aksi sosial di beberapa penjuru tanah air. Menindak lanjuti aksinya, mereka kemudian menggagas entitas kepedulian publik yang bisa bergerak secara sistematis. Maka pada 10 Desember 1999 lahirlah lembaga swadaya masyarakat yang bernama PKPU dengan badan hukum yayasan. PKPU menisbahkan dirinya sebagai lembaga yang bergerak di bidang sosial.¹¹

Pada 8 Oktober 2001, berdasarkan SK Menteri Agama No. 441 PKPU telah ditetapkan sekaligus dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). Hal itu membuktikan bahwa kepercayaan masyarakat kepada PKPU semakin besar. Seiring dengan meluasnya jangkauan kegiatan sosial yang terus disalurkan ke

¹¹ www.pkpu.or.id

berbagai lapisan masyarakat di seluruh penjuru Indonesia serta besarnya dorongan masyarakat luas untuk bekerjasama dalam memberdayakan bangsa, maka pada tahun 2004, PKPU bertekad untuk membangun kemandirian rakyat Indonesia dengan memperluas lingkup kerjanya sebagai Lembaga Kemanusiaan Nasional.¹²

Kiprah PKPU sebagai pegiat kemanusiaan terukir jelas dalam partisipasinya berdampingan dengan NGO internasional dari manca negara mengatasi keadaan darurat tanggap bencana serta fase pembangunan kembali bencana-bencana besar yang menimpa tanah air kita seperti gempa bumi dan tsunami di Aceh, Yogyakarta, dan beberapa peristiwa lainnya.

Sebagai lembaga yang semakin kokoh dalam menangani isu-isu kemanusiaan global maka tuntutan standarisasi kerja serta pengembangan program telah mencambuk PKPU untuk mengedepankan peningkatan mutu program dan layanan dengan menghasilkan kontribusi yang solutif bagi masyarakat. Tuntutan tersebut dijawab dengan diterimanya PKPU sebagai "NGO in Special Consultative Status with the Economic and Social Council of the United Nations" pada 21 Juli 2008, yang menuntut akuntabilitas kinerja kemanusiaan secara periodik sebagai konsekuensi status yang disandang. Kemudian pada tahun 2010, PKPU juga telah resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan keputusan Menteri Sosial RI No. 08/Huk/2010.¹³

¹² <http://www.pkpu.org/about-us/history/>

¹³ Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi dan Misi Lembaga Kemanusiaan PKPU

Adapun yang menjadi Visi dan Misi Lembaga Kemanusiaan PKPU adalah sebagai berikut :

1. Visi

Menjadi lembaga kelas dunia yang terpercaya dalam membangun kemandirian.¹⁴

2. Misi

Adapun misi Lembaga Kemanusiaan PKPU adalah sebagai berikut:

- a. Mendayagunakan program kegawatdaruratan, recovery, dan pemberdayaan dalam meningkatkan kualitas hidup dan membangun kemandirian.
- b. Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis (academia), Organisasi Masyarakat Sipil (Civil Society Organisation-CSO) lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut lembaga.
- c. Melakukan kegiatan studi, riset, pengembangan, dan pembangunan kapasitas yang relevan bagi peningkatan efektivitas peran Organisasi Masyarakat Sipil (Civil Society Organisation-CSO).

¹⁴ <http://www.pkpu.org/about-us/visi-dan-misi/>

- d. Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum kerjasama, dan program sosial-kemanusiaan penting lainnya di level nasional, regional, dan global.¹⁵

Untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan, Lembaga Kemanusiaan PKPU akan menghimpun dana, mengembangkan kemitraan dan menjaga komunikasi dengan :¹⁶

1. Peningkatan mutu program dan layanan Lembaga Kemanusiaan PKPU.
2. Bekerja untuk mengurangi resiko bencana, tanggap atas bencana yang sedang terjadi dan bantuan pemulihan paska bencana.
3. Mendukung pembangunan berkelanjutan melalui program nasional, regional, maupun global, khususnya dibidang pendidikan, air, ekonomi dan gizi.

Dalam menjalankan Visi dan Misi tersebut secara konsisten, lembaga kemanusiaan PKPU tidak memandang perbedaan ras, suku, golongan, agama, jabatan dan lainnya.

C. Struktur Lembaga PKPU

Penulis mendapatkan struktur dari PKPU Cabang Pekanbaru sebagai berikut :¹⁷

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ Afrizal Mushavi R., Pimpinan PKPU Pekanbaru, *Wawancara*, Pekanbaru, tanggal 7 November 2016.

Struktur Kepegawaian PKPU Cabang Pekanbaru

No	Nama	Pekerjaan	Lama Bekerja	Ket
1	Afrizal Mushavi R.	Pimpinan Cabang	2 tahun	
2	Era Darmayanti	Staf Administrasi dan Keuangan	5 bulan	
3	Riska	Kepala Bidang Pendayagunaan	1 tahun 8 bulan	
4	Muhammad Aditya T.	Staf Pendayagunaan	4 bulan	
5	Nofri Satriawati	Kepala Bidang Kemitraan	2 tahun	
6	Wentiza Fadhlia	Staf Kemitraan bagian Tabung Peduli	1 tahun 8 bulan	

D. Aktivitas Lembaga

Berikut adalah beberapa kegaitan yang ada di PKPU, antara lain :¹⁸

Pengumpulan Dana dan Bantuan Masyarakat :

1. Dana CSR perusahaan
2. Dana khusus bencana kemanusiaan
3. Pakaian, bahan makanan (sembako) dan obat-obatan
4. Dana hewan urban

Misi Penyelamatan Kemanusiaan :

1. Daerah – daerah bencana alam dan kemanusiaan

¹⁸ <http://www.pkpu.org/about-us/aktifitas-lembaga/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Daerah kritis dan minus

Rehabilitas Kemanusiaan :

1. Rehabilitas fasilitas kesehatan dan air bersih
2. Rehabilitas fasilitas pendidikan
3. Rehabilitas fasilitas ibadah
4. Rehabilitas fasilitas ekonomi

Pembangunan Masyarakat :

1. Pemberdayaan ekonomi umat
2. Pendidikan *alternative*
3. Pembangunan pelayanan kesehatan mandiri
4. Distribusi hewan kurban

Keseluruhan aktivitas tersebut didedikasikan pada umat dan rakyat Indonesia untuk bersama“ Menggugah Nurani Menebar Peduli” Menggugah Nurani siapa saja, di mana saja dan kapan saja untuk peduli nasib sesame dalam amal ibadah yang nyata, “karena yang terbaik di antara kita adalah yang paling besar kontribusinya terhadap sesama”.

E. Program PKPU Cabang Pekanbaru¹⁹

1. Kesehatan
 - a. Wash (air bersih)

¹⁹ Riska, Kepala Bidang Pendayagunaan PKPU Pekanbaru, *Wawancara*, Pekanbaru, tanggal 7 November 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Gizi
 - c. Prosmiling
2. Pendidikan
 - a. Bea Star (beasiswa untuk siswa)
 - b. Bea Muda (beasiswa untuk kuliah)
3. Yatim
 - a. Kafalah yatim
 - b. Wisata yatim
4. Kebencanaan (DRM)
 - a. Respon bencana
 - b. Banjir
 - c. Asap
5. Ekonomi
 - a. KUMM
 - b. Grobak mapan
 - c. Klaster berdaya

Kantor cabang PKPU

Lembaga ini juga telah memiliki beberapa cabang di seluruh Indonesia, yaitu :

1. KCP Tegal
2. KCP Purwokerto
3. KCP Kudus

4. KCP Karanganyer
5. KCP Boyolali
6. KCP Cimahi
7. KCP Subang
8. KCP Karawang
9. KCP Cirebon
10. KC Bandung
11. KCP Tarakan
12. KCP Magelang
13. KCP Solo
14. KCP Solok
15. Kantor Kas Payakumbuh
16. Kantor Kas Pariaman
17. Kantor Kas Dharmasraya
18. Kantor Kas Labuanbatu
19. KC Ambon
20. KC Palu
21. KC Kendari
22. KC Balikpapan
23. KC Lampung
24. KC Bukit Tinggi
25. Kantor Pusat Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26. KC Semarang
27. KC Yogyakarta
28. KC Surabaya
29. KC Aceh
30. KC Medan
31. KC Padang
32. KC Bengkulu
33. KC Makassar
- 34. KC Pekanbaru**
35. Kantor Kas Tangerang
36. Kantor Kas Bogor
37. KCP Lumajang
38. KCP Blitar
39. Kantor Kas Depok
40. Kantor Kas Jakarta II (Barat dan Utara)
41. Kantor Kas Jakarta (Selatan dan Timur)
42. Kantor Kas Bekasi
43. KCP Malang

Sedangkan untuk di luar negeri, kantor cabang yang teregister daerah Korea Selatan, Timur Tengah, London, dan Afrika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara wilayah kerja lembaga ini adalah seluruh wilayah Riau yakni²⁰ :

1. Kabupaten Bengkalis
2. Kabupaten Indragiri Hilir
3. Kabupaten Indragiri Hulu
4. Kabupaten Kampar
5. Kabupaten Kepulauan Meranti
6. Kabupaten Kuantan Singingi
7. Kabupaten Pelalawan
8. Kabupaten Rokan Hilir
9. Kabupaten Rokan Hulu
10. Kabupaten Siak
11. Kota Dumai
- 12. Kota Pekanbaru**

²⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_kabupaten_dan_kota_di_Riau